

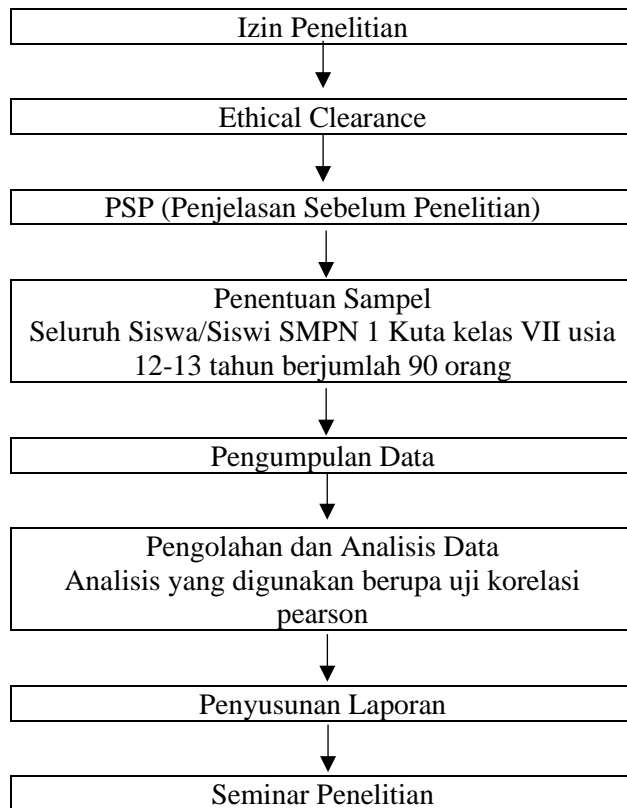
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian tanpa melakukan intervensi. Rancangan penelitian yang digunakan *cross sectional* yaitu menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian melalui pengukuran pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 KUTA karena lokasi dalam penelitian ini serta sampel yang dikaitkan dalam penelitian ini mendukung serta SMPN 1 KUTA yang berada di daerah pariwisata dengan terdapat berbagai jenis gerai/kios jajanan yang berada di luar kawasan sekolah yang menjual jenis jajanan yang tidak sehat sehingga memenuhi persyaratan dalam penelitian ini dan belum ada penelitian mengenai topik tersebut di SMPN 1 KUTA.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas VII sebanyak 90 sampel yang telah terpilih dari 1.008 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara undian dari 10 kelas dan hanya 3 kelas yang terpilih yakni kelas VII.1 sebanyak 30 siswa, kelas VII.3 sebanyak 30 siswa dan kelas VII.4 sebanyak 30 siswa yang akan mewakili dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang digunakan yaitu kelas VII tahun ajaran 2021/2022 dengan alasan kelas satu SMP merupakan awal masa remaja. Dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi dengan kurun waktu penelitian yang meliputi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana yang dimana subjek mewakili sampel penelitian dengan memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Terdaftar aktif sebagai siswa/siswi kelas VII
- 2) Usia 12-13 tahun
- 3) Bersedia berpartisipasi dalam sampel penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dimana subjek tidak dapat mewakili sampel dalam penelitian ini karena tidak memenuhi salah satu syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Sampel sedang sakit
- 2) Tidak hadir saat pengambilan data

3. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Besar sampel ditentukan dengan rumus menurut (Notoatmodjo, 2012).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Total populasi

n = Jumlah sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1.008}{1+1.008(0,01)}$$

$$n = \frac{1.008}{1+10,08}$$

$$n = \frac{1.008}{11,08} = 90 \text{ sampel}$$

Dari populasi tersebut maka jumlah seluruh siswa/siswi sebanyak 90 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* pada kelas VII tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem undi dengan memilih tiga kelas sebagai sampel penelitian. Kemudian pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data primer yang diperoleh meliputi: 1) Identitas sampel; 2) Data aktivitas fisik; dan 3) Pola konsumsi jajanan.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah siswa keseluruhan dan kantin.

2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Harmon et al., 2016). Pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Data identitas diperoleh melalui formulir identitas sampel.
- b. Data pola konsumsi jajanan diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan metode SQ-FFQ dengan cara menanyakan kebiasaan konsumsi jajanan berdasarkan jumlah, frekuensi dan jenis yang dikonsumsi selama sebulan, seminggu atau perhari
- c. Data aktivitas fisik diperoleh melalui kuesioner PAQ-C yang terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan soal pertanyaan 1-9 meliputi kegiatan aktivitas fisik selama satu minggu terakhir dan 1 pertanyaan meliputi keterangan apakah sampel pernah sakit selama seminggu terakhir. Untuk pertanyaan soal no 1-9 jenis soal pilihan ganda memiliki nilai yang berbeda pada setiap opsi. pada opsi A memiliki skor 1, opsi B memiliki skor 2, opsi C memiliki skor 3, opsi D memiliki nilai 4 dan opsi E memiliki skor 5. Kemudian hasil poin dari delapan pertanyaan dijumlahkan secara keseluruhan dan dibagi dengan jumlah soal.
- d. Data obesitas diperoleh dengan menimbang berat badan dan tinggi badan secara langsung dengan menggunakan timbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg serta ketelitian 0,1 kg. Data tinggi badan diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotoise dengan kapasitas 200 cm dan ketelitian 0,1 cm.

- e. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan beberapa mahasiswa semester VII Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Denpasar yang terampil dalam melakukan wawancara dengan menggunakan metode SQ-FFQ dan telah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur dan kuesioner penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat

Alat yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni : a) Timbangan Berat Badan digital LED merk GEA 180A untuk menimbang berat badan dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 0,1 kg; b) Microtoise yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm.

b. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni: a) Formulir identitas sampel; b) Formulir SQ-FFQ; c) Formulir Kuisisioner PAQ-C; d) serta alat tulis dan buku catatan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan cara manual dan komputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi yang lengkap. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yakni dimulai dengan proses Editing yang merupakan proses pemeriksaan kebenaran data yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan coding yakni dengan memberikan kode numerik atau angka kepada masing-masing kategori dari data yang sudah dikumpulkan.

Selanjutnya dilakukan entry yakni memasukkan data yang telah diberikan kode dan di kumpulkan ke dalam master tabel atau database komputerisasi.

a. Data pola konsumsi jajanan

1) Jumlah energi jajanan

Jumlah energi jajanan diperoleh dengan menanyakan jajanan yang dikonsumsi dalam bentuk harian, minggu ataupun bulan. Selanjutnya dicatat dan dihitung nilai gizi jajanan dengan menggunakan *nutrisurvey2007*. Kemudian hasil energi jajanan dibandingkan dengan AKG koreksi berat badan. Menurut Melani tahun 2022 kontribusi energi selingan (jajanan) yang ideal sebesar 20%, sehingga kontribusi energi dikategorikan :

a) Cukup, jika kontribusi energi jajanan $< 20\%$

b) Tinggi, jika kontribusi energi jajanan $> 20\%$

(Melani et al., 2022)

2) Frekuensi konsumsi jajanan

Frekuensi konsumsi jajanan diperoleh melalui perhitungan jumlah kali jajanan yang dikonsumsi dalam sehari, sehingga mendapatkan hasil konsumsi jajanan perhari dengan kategori :

a) Cukup, jika frekuensi konsumsi jajanan 1-2x/hari

b) Tinggi, jika frekuensi konsumsi jajanan $\geq 3x/hari$

(Anggiruling et al., 2019)

3) Jenis konsumsi jajanan

Jenis konsumsi jajanan menggambarkan berapa banyaknya jenis jajanan yang dikonsumsi responden. Jenis jajanan di dapatkan melalui perhitungan berapa

banyaknya jajanan yang dikonsumsi sampel dalam sehari, sehingga didapatkan dengan kategori :

- a) Banyak, jika jenis konsumsi jajanan perminggu ≥ 4 jenis jajanan
- b) Sedikit, jika jenis konsumsi jajanan perminggu ≤ 4 jenis jajanan

(Sari & Rachmawati, 2020)

4) Data aktivitas fisik

Data aktivitas fisik di kumpulkan melalui kuesioner PAQ-C dengan menanyakan aktivitas fisik selama 7 hari terakhir. Data tersebut meliputi waktu selama olahraga, waktu luang, waktu aktivitas di sekolah, dan waktu aktivitas kesenangan lainnya di luar sekolah dalam satu hari dengan metode wawancara menggunakan kuesioner PAQ-C sehingga didapatkan hasil dengan kategori sebagai berikut. Contoh perhitungan dapat dilihat di lampiran 5

- a) Rendah, jika nilai total < 3
- b) Cukup, jika nilai total 3
- c) Tinggi, jika nilai total > 3

(Hudaya, 2019)

b. Data obesitas

Berat badan dan tinggi badan diukur kemudian dikonversikan menggunakan perhitungan z-score.

$$Z - \text{Skor} = \frac{\text{Nilai Individu} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Tabel 4
Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

	Kategori Status Gizi	IMT
Indeks Massa Tubuh menurut (IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi buruk (<i>severely thinness</i>)	< -3 SD
	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi baik (<i>normal</i>)	-2 SD sd +1 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	+1 SD sd +2 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> +2 SD

(Kementrian, 2020)

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel dari penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi. Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari masing-masing variabel yang dianalisis dengan mencari rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah pada pola konsumsi jajanan, aktivitas fisik dan status obesitas pada remaja sekolah.

b. Analisis bivariat

Analisis yang digunakan untuk melihat hubungan pola konsumsi jajanan dengan obesitas, aktivitas fisik dengan obesitas dan disajikan dalam tabel silang dengan menggunakan uji kolerasi pearson. Uji yang dilakukan yaitu kolerasi pearson dengan rumus;

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Variabel X

Y : Variabel Y

n : Jumlah observasi

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan berbagai sasaran sebagai responden dalam mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian ini akan dilakukan dengan berbagai macam prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, meliputi :

1. Lembar Persetujuan (inform consent)

Lembar persetujuan merupakan lembaran yang berisikan mengenai permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk keikutsertaan menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada *inform consent*.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil dalam penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sehingga peneliti akan menyimpan jawaban responden dan tidak akan membocorkan data yang telah di dapat melalui responden.

3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik dari segi fisik maupun psikologi. Apabila keadaan kondisi responden tidak memungkinkan dalam melakukan pengukuran dalam penelitian ini maka responden tidak seharusnya memaksakan melakukan pengukuran dalam kondisi tersebut.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Keuntungan dalam penelitian ini yakni sebuah prinsip dalam memberikan manfaat bagi orang lain agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam proses penelitian. Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti yang bertugas akan memberikan penjelasan mengenai manfaat serta keuntungan dalam penelitian ini bagi responden dan peneliti.